

PENGARUH KADAR ALKOHOL TERHADAP HASIL JADI *NEWSPAPER NAIL ART*

Nazin Nuha Niswah

Mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya, nazinnuha10@gmail.com

Dra. Arita Puspitorini, M. Pd

Dosen S-1 Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya, aritapuspitorini@yahoo.co.id

Abstrak: *Nail art* merupakan seni melukis dan mempercantik kuku menggunakan pewarna sintesis dan bahan penghias kuku berupa glitter, permata, stiker, dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 65%, 2) Mengetahui hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 85%, 3) Mengetahui pengaruh kadar alkohol terhadap hasil jadi *newspaper nail art*. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian true experimental design. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan melibatkan 33 observer. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t-test* dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian ini diperoleh data pengaruh kadar alkohol terhadap hasil jadi *newspaper nail art* yang dilihat dari aspek kerataan, tekstur, kerapian, ketajaman warna dan tingkat kesukaan. Dapat disimpulkan 1) Hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 65% mempunyai nilai rata-rata 3,63, dengan rincian aspek kerataan 3,64, tekstur 3,39, kerapian 3,48, ketajaman warna 3,7, dan tingkat kesukaan 3,94. 2) Hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 85% mempunyai nilai rata-rata 2,87, dengan rincian aspek kerataan 2,76, tekstur 2,73, kerapian 2,91, ketajaman warna 2,91, dan tingkat kesukaan 3,06. 3) Terdapat pengaruh penggunaan kadar alkohol terhadap hasil jadi *newspaper nail art* karena nilai $P < 0,05$ (5%).

Kata Kunci: *Newspaper Nail Art, Kadar Alkohol, Nail Art*

Abstract: *Nail art* is the art of painting and beautifying nails using synthetic dyes and materials to decorate nails in the form of glitter, gems, stickers, and so on. The purpose of this study was to 1) Knowing the results so *newspaper nail art* by using 65% alcohol content, 2) Knowing the results so *newspaper nail art* using alcohol content of 85%, 3) Knowing the influence of the alcohol content of the finished product *newspaper nail art*. This study is the kind of research is true experimental design. Data collection methods used were observation involved 33 observers. Data analysis technique used was *t-test* using SPSS 22. Results of the study data showed the influence of the alcohol content of the finished product *nail art newspaper* seen from the aspect of flatness, texture, neatness, sharpness and color preference level. It can be concluded 1) Results so *newspaper nail art* by using 65% alcohol content had an average value of 3.63, which details aspects of 3.64 flatness, texture 3.39, 3.48 neatness, sharpness of color 3.7, and the level A 3.94. 2) The results so *newspaper nail art* by using 85% alcohol content has an average value of 2.87, which details aspects of 2.76 flatness, texture 2.73, 2.91 neatness, color sharpness 2.91, and the preference level of 3.06, 3) There is the influence of the use of the alcohol content of the finished product *nail art newspaper* because the value of $P < 0.05$ (5%).

Key Words: *Newspaper Nail Art, Alcohol Content, Nail Art*

PENDAHULUAN

Perawatan tangan (*manicure*) adalah proses perawatan untuk kuku dan tangan yang meliputi pembersihan, perawatan kutikula pada kuku, pembentukan, pengurutan dan mewarnai kuku (Harjanti,dkk: 2009). Manfaat perawatan tangan ini adalah sebagai berikut : memperbaiki kondisi kulit agar menjadi lembut dan halus, meningkatkan peredaran darah dan getah kuning, melemaskan otot dan persendian, memberikan keindahan kaki dan kuku. Perawatan tangan dan kuku jika ditinjau dari segi kecantikan tidak kurang pentingnya dari perawatan wajah. Tata rias wajah yang menarik akan berkurang nilainya jika tidak disertai dengan penampilan tangan dan kuku yang terawat dengan baik. Jari-jari tangan dan kaki yang sehat dengan kuku yang bersih akan dapat memberi kesan indah dan cantik (Kusantati,dkk: 2008:295). Salah satu cara untuk mendapatkan penampilan tangan dan kuku yang indah yaitu dengan melakukan *nail art*.

Newspaper nail art merupakan seni menghias kuku dengan motif koran. *Newspaper nail art* belum begitu banyak dikenal orang. Padahal *newspaper nail art* merupakan seni menghias kuku yang tergolong sederhana karena bahan yang digunakan tidak terlalu rumit dan caranya yang praktis. Bahan yang digunakan dalam *newspaper nail art* hanya membutuhkan kuteks dasar berwarna putih atau abu-abu, alkohol, koran dan *top coat*. dalam melakukan *newspaper nail art*, alkohol merupakan salah satu bahan yang paling penting.

Alkohol merupakan suatu zat kimia yang banyak digunakan untuk keperluan misalnya di dalam obat, parfum, larutan-larutan untuk keperluan di laboratorium, industri kimia dan sebagainya (Syahrul,dkk: 2013). Penggunaan alkohol dalam *newspaper nail art* ini bertujuan untuk melepaskan ikatan karbon yang ada pada kertas koran. Dalam melakukan *newspaper nail art* alkohol yang sering digunakan adalah alkohol dengan kadar 70%. Selama ini dalam melakukan *newspaper nail art* belum pernah menggunakan alkohol dengan kadar selain 70%. Maka dari itu disini peneliti ingin melakukan penelitian *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol yang berbeda dengan tujuan mengetahui perbedaan hasil jadi *newspaper nail art* yang dihasilkan.

Sebelum peneliti melakukan eksperimen, peneliti melaksanakan uji *pre*-eksperimen terlebih dahulu untuk mengetahui kendala pada pengaplikasian alkohol dan untuk memudahkan langkah pada eksperimen selanjutnya. Perlakuan pengaplikasian alkohol dengan kadar 5%, 15%, 25%, 35%, 45%, 50%, 65%, 85% dan 95%. Hasil *pre* eksperimen tersebut adalah bahwa penggunaan alkohol dengan kadar 5%, 15%, 25%, 35%, 45% dan 50% adalah ada perbedaan tetapi tidak terlalu signifikan dan pada alkohol dengan kadar tersebut hasil dari *newspaper nail art* kurang bagus karena motif dari *newspaper* tidak begitu terlihat. Penggunaan alkohol dengan kadar 65% dan 85% hasilnya teksturnya halus dan motif dari *newspaper* lebih terlihat dengan jelas.

Sedangkan penggunaan alkohol dengan kadar 95% hasilnya warna atau motif dari *newspaper* tidak dapat menempel dengan bagus pada kuku, serta teksturnya kurang halus. Sehingga peneliti mencoba untuk meneliti *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 65% dan 85% karena dari hasil *pre* eksperimen dua kadar alkohol tersebut didapatkan hasil yang terbaik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kadar Alkohol Terhadap Hasil Jadi *Newspaper Nail Art*. “

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan alkohol 65% ?
2. Bagaimana hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan alkohol 85% ?
3. Apakah terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap hasil jadi *newspaper nail art*?

Newspaper nail art merupakan seni menghias kuku dengan motif koran (www.academia.edu). Banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian kuku. Kuku adalah bentuk kulit khusus yang dibentuk oleh bagian kulit yaitu, akar kuku (*nail root*) di jari tangan dan kaki (Daniel S. Wibowo, 22). Menurut Setiadi (2007:33) kuku adalah sel epidermis kulit yang mengalami keratinisasi yang telah berubah tertanam dalam palung kuku menutupi garis lekukan pada kulit. Menurut Kusantati,dkk (2008:53) kuku adalah berupa lempeng tanduk yang menutupi ruas akhir jari-jari tangan dan kaki.

Dari semua pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari kuku adalah lempeng tanduk yang bertugas melindungi jari-jari tangan dan kaki yang mengalami proses keratinisasi.

Pada orang dewasa, lunula terlihat pada kuku ibu jari tangan dan kaki. Lunula menghubungkan lipatan kuku dengan matriks bagian bawah dimana kuku mulai tumbuh. Kuku tumbuh ke bawah, melewati dasar kuku yang melekat erat dan dipisahkan oleh *hyponychium* (André, 2001).

Alkohol adalah senyawa kimia yang mengandung unsur karbon (C), oksigen (O) dan hidrogen (H), mempunyai sifat tidak berwarna, mudah menguap dan larut dalam air dalam semua perbandingan. Alkohol banyak digunakan dalam industri, diantaranya merupakan pelarut, sebagai sintesis dalam Industri kimia dan pada masa sekarang alkohol juga digunakan untuk bahan bakar mobil, misalnya gasohol yaitu campuran 90% bensin dan 10% alkohol (Bruce Gardner, 2007).

Alkohol merupakan bahan pelarut organik dalam kosmetika, seperti halnya eter, aseton, dan kloroform. Bahan-bahan tersebut cenderung dapat menimbulkan reaksi iritasi pada kulit. (Kusantati,dkk: 2008:108)

Alkohol adalah salah satu dari sekelompok senyawa organik yang dibentuk dari hidrokarbon-hidrokarbon oleh pertukaran satu atau lebih gugus hidroksil dengan atom-atom hidrogen dalam jumlah yang sama, istilah ini meluas untuk berbagai hasil pertukaran

yang bereaksi netral dan mengandung satu atau lebih gugus alkohol (Gooch, 2010).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa alkohol merupakan salah satu senyawa organik yang mengandung unsur karbon (C), oksigen (O) dan hidrogen (H), mempunyai sifat tidak berwarna, mudah menguap dan larut dalam air dalam semua perbandingan. Alkohol digunakan sebagai pelarut tidak hanya dalam dunia industri tetapi juga sebagai pelarut dalam kosmetika.

Surat kabar adalah wadah atau baki penyajian karya jurnalistik yang berupa informasi actual, hiburan, keterangan atau penerangan dalam bentuk berita, tajuk, ulasan ataupun artikel-artikel dengan menggunakan mediasi kertas dan sebagainya (Siti Dahlia,2008:7). Menurut Effendy(1986) surat kabar diartikan sebagai lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri, terbit secara periodic, bersifat umum, isinya termasa, actual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca. Menurut Assegaf (1983) surat kabar adalah penerbitan yang berupa lembaran yang berisi berita-berita, karangan-karangan dan iklan yang dicetak dan terbit secara tetap atau periodik dan dijual untuk umum.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa surat kabar merupakan lembaran kertas yang menghimpun informasi dari berbagai penjuru dunia melalui media cetak diatas kertas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas cetak pada koran adalah penggunaan tinta cetak. Tinta yang baik dengan karakteristik yang baik dan cocok dipergunakan pada mesin dan kertas tertentu akan sangat mempengaruhi kualitas cetak. Berikut ini terdapat beberapa jenis tinta koran, yaitu (Antono Adhi,dkk,2013) :

- a. Tinta koran rotasi
Tinta ini sangat sederhana, pada prinsipnya terdiri dari minyak mineral dan pigmen. Tinta ini tak mengandung bahan pelarut yang menguap. Selain pigmen yang tak dapat larut (lengas gas atau jenis-jenis lengas yang lain), tinta ini mengandung zat yang disebut toner, ialah bahan pewarna biru atau ungu.
- b. Tinta koran hitam
Tinta ini lebih kental dibanding tinta koran rotasi yang dapat dikatakan encer. Bila pada mesin rotasi digunakan tinta kental, maka kertas koran akan robek karena tertarik oleh tinta itu. Tinta kerja (smout) erat sekali ikatannya dengan tinta koran hitam, tetapi di 2013 Antono Adhi, S. Adi Susanto 12 samping minyak mineral, mengandung pula vernis lena dalam prosentase tertentu. Tinta hitam kerja terutama digunakan untuk mencetak barang cetakan perdagangan (handeldrukwerk).

Berdasarkan rumusan masalah, penulis akan meneliti pengaruh kadar alkohol yang digunakan untuk *newspaper nail art* adalah 65% dan 85% dan membandingkan pengaruh penggunaan kadar alkohol 65% dan 85% untuk *newspaper nail art*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan alkohol 65% dan 85% serta pengaruh kadar alkohol terhadap hasil jadi *newspaper nail art* antara kadar 65% dan 85%.

METODE

Penelitian ini menggunakan *True Experimental Design*. Tujuan dari *True Experimental Design* adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan yang membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

X	Y	
X1		1Y
X2		2Y

Keterangan :

- X : Jenis kadar alkohol
- X1 : Alkohol 65%
- X2 : Alkohol 85%
- Y : Hasil newspaper nail art
- X1Y : Hasil *newspaper nail art* menggunakan alkohol 65%
- X2Y : Hasil *newspaper nail art* menggunakan alkohol 85%

Prosedur dalam penelitian dibagi menjadi 3 tahap:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan Penelitian
 - a. Pre eksperimen
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik
Pada penelitian ini hal yang pertama dilakukan adalah persiapan diri pribadi, area kerja dan dilanjutkan dengan persiapan model. Melakukan persiapan alat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan *nail art* pada model, alat yang dipersiapkan yaitu:

Alat untuk pembuatan nail art

No.	Alat	Jumlah	Kegunaan
1.	Koran (<i>newspaper</i>)	Secukupnya	Untuk memberikan motif pada nail art
2.	Cawan	2 Buah	Sebagai tempat untuk merendam kuku ke dalam alkohol

Peneliti melakukan persiapan bahan sebagai tindakan koreksi pada saat terdapat kesalahan pengaplikasian kosmetik serta berfungsi membersihkan disaat kosmetik yang tidak diinginkan menempel pada tangan model. Bahan yang dipersiapkan yaitu:

Bahan untuk pembuatan nail art

No.	Bahan	Jumlah	Kegunaan
1.	Tissue	Secukupnya	Untuk membersihkan alkohol yang tumpah
2.	Kapas	Secukupnya	Untuk membersihkan cat kuku yang menempel pada jari tangan
3.	Cotton bud	Secukupnya	Untuk membersihkan cat kuku yang menempel di sela-sela kuku

Peneliti melakukan persiapan lenan untuk alas dalam melakukan *nail art*, serta mempengaruhi peneliti dalam melakukan *nail art*. Lenan yang dipersiapkan yaitu:

Lenan untuk pembuatan nail art

No.	Lenan	Jumlah	Kegunaan
1.	Handuk	1 Buah	Sebagai alas untuk melakukan nail art

Sebelum peneliti melakukan *nail art* peneliti mempersiapkan kosmetika yang dibutuhkan dalam melakukan *nail art*, kosmetika yang dipersiapkan yaitu:

Kosmetik untuk pembuatan nail art

No.	Kosmetik	Jumlah	Kegunaan
1.	Base coat	1 Buah	Agar warna atau motif dari nail art yang diinginkan lebih terlihat jelas
2.	Alkohol	2 Buah	Agar motif koran (<i>newspaper</i>) dapat menempel pada kuku
3.	Top coat	1 Buah	Agar nail art lebih tahan lama dan tidak mudah mengelupas
4.	Aseton	Secukupnya	Untuk membersihkan cat kuku yang tidak rapi

3. Langkah Kerja

Langkah kerja yang sesuai prosedur akan menentukan hasil yang seperti diharapkan. Peneliti melakukan langkah kerja sesuai dengan prosedur yang ada agar hasil yang diharapkan adalah hasil yang terbaik. Langkah kerja diuraikan seperti dibawah ini, yaitu:

- a. Pulas kuku dengan cat kuku dasar (*base coat*) dan tunggu hingga benar-benar kering kurang lebih 5 menit.

- b. Potong koran (*newspaper*) sesuai dengan ukuran kuku lalu celupkan pada alkohol selama 5 detik.
- c. Tempelkan koran (*newspaper*) pada kuku lalu tekan secara perlahan selama 2 menit, jangan sampai posisi koran bergeser.
- d. Lepaskan koran yang menempel pada kuku secara perlahan.
- e. Pulas kuku dengan *top coat* agar *nail art* lebih tahan lama dan tidak mudah mengelupas.

4. Tahap Penyajian Hasil Penelitian

- a. Analisis data
- b. Revisi
- c. Penyusunan laporan penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:23). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi atau Pengamatan

Instrumen yang digunakan dalam metode observasi adalah lembar observasi. Observasi merupakan suatu teknik penilaian hasil dengan menggunakan panduan observasi bentuk skala daftar cocok (*check list*). Daftar cocok tersebut ada dalam deretan pertanyaan, responden tinggal memberikan tanda *check list* pada tempat yang telah disediakan (Riduwan,2009). Dalam instrumen penelitian peneliti menggunakan panduan observasi dalam bentuk skala daftar cocok (*check list*). Daftar cocok dalam deretan pertanyaan, dimana responden tinggal membubuhkan tanda (✓) yang telah disediakan.

- Skor 4 : sangat baik
- Skor 3 : baik
- Skor 2 : cukup baik
- Skor 1 : tidak baik

Dari lembar observasi diharapkan penulis dapat memperoleh data yang berhubungan dengan kriteria penilaian. Aspek-aspek yang dinilai dalam hasil jadi *newspaper nail art* menggunakan kadar alkohol 65% dan 85% antara lain:

a. Kerataan

Ketentuan dari kriteria kerataan pada hasil *nail art*
 Skor 4 :Kerataan hasil *nail art* terlihat sangat merata, serta tidak ada celah kuku yang terlihat di seluruh bagian kuku yang dihias.

Skor 3 :Kerataan hasil *nail art* terlihat merata serta hampir tidak ada celah kuku yang terlihat di seluruh bagian kuku yang dihias.

Skor 2 :Kerataan hasil *nail art* terlihat cukup merata, serta terlihat sedikit ada celah kuku yang terlihat di seluruh bagian kuku yang dihias.

Skor 1 : Kerataan hasil *nail art* tidak merata, serta terlihat ada celah kuku yang terlihat di seluruh bagian kuku yang dihias.

b. Tekstur

- Ketentuan dari kriteria tekstur pada hasil *nail art*:
- Skor 4 :Tekstur hasil *nail art* terlihat sangat halus, tidak terdapat gumpalan
- Skor 4 :Tekstur hasil *nail art* terlihat halus , tidak terdapat gumpalan
- Skor 2 :Tekstur hasil *nail art* terlihat cukup halus, terlihat sedikit gumpalan
- Skor 1 :Tekstur hasil *nail art* tidak halus, Terlihat ada gumpalan

c. Kerapian

- Ketentuan dari kriteria kerapian pada hasil *nail art* :
- Skor 4 : Kerapian hasil *nail art* terlihat sangat rapi, tidak terdapat sisa kuteks yang menempel pada sela-sela kuku
- Skor 3 : Kerapian hasil *nail art* terlihat rapi, hampir tidak ada sisa kuteks yang menempel pada sela-sela kuku
- Skor 2 : Kerapian hasil *nail art* terlihat cukup rapi, terlihat sedikit sisa kuteks yang menempel pada sela-sela kuku
- Skor 1 : Kerapian hasil *nail art* terlihat tidak rapi, terlihat ada sisa kuteks yang menempel pada sela-sela kuku

d. KetajamanWarna

- Kriteria ketajaman warna *nail art* terlihat dari cerah atau tidaknya warna yang dihasilkan pada kuku model. Kriteria dari ketajaman warna *nail art* :
- Skor 4 :Warna terlihat sangat tajam dan sesuai dengan desain.
- Skor 3 :Warna terlihat tajam dan sesuai dengan desain.
- Skor 2 :Warna terlihat cukup tajam dan kurang sesuai dengan desain.
- Skor 1 :Warna terlihat tidak tajam dan tidak sesuai dengan desain.

e. Tingkat Kesukaan

- Ketentuan dari criteria tingkat kesukaan pada hasil *nail art* :
- Skor 4 : Sangat suka
- Skor 3 : Suka
- Skor 2 : Cukup suka
- Skor 1 : Tidak suka

Metode Analisis Data

Tempat eksperimen dilakukan di Laboratorium Tata Rias, jurusan PKK, Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan waktunya dilakukan pada bulan September 2015.

Analisis data tentang hasil jadi *newspaper nail art* dengan kadar 65% dan 85%. Data hasil pengamatan atau observasi dianalisis dengan menggunakan rata-rata (mean) dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

(Sudjana, 2005:69)

Keterangan :

- X : Rata-rata
- $\sum x$: Jumlah semua nilai
- n : Banyaknya responden

Data yang diperoleh dari observasi dianalisis dan diolah kemudian data yang telah diolah dapat dikatakan diterima jika nilai yang didapat dikatakan reliable apabila $\geq 75\%$ observer mengatakan level of agreement (kecocokan) yang berarti diterima untuk dibandingkan.

Tabel Konversi Nilai

3,5 – 4	Sangat Baik
2,5 – 3,4	Baik
1,5 – 2,4	Cukup Baik
0,5 – 1,4	Kurang Baik

(Sudjana 2005:40)

Untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan kadar alkohol terhadap hasil jadi *newspaper nail art* menggunakan alkohol 65% dan 85%, maka penelitian ini menggunakan uji statistik t. Pengujian hipotesis dilihat berdasarkan signifikansi menggunakan taraf nyata sebesar 0,05 (5%). Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi dapat dilihat jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesisnya ditolak tetapi jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Hasil jadi *newspaper nail art* menggunakan kadar alkohol 65% dan 85%

Data hasil *newspaper nail art* menggunakan kadar alkohol 65% dan 85%, dilihat dari aspek kerataan, tekstur, kerapian, ketajaman warna dan tingkat kesukaan disajikan dalam diagram berikut:

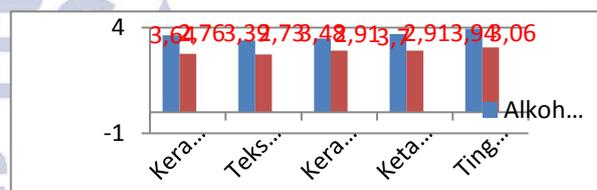


Diagram 4.1: Data hasil mean *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkojol 65% dan 85%,

Berdasarkan diagram 4.1 dapat dijelaskan bahwa pada penggunaan kadar alkohol 65% pada kriteria kerataan mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,64, hal ini karena hasil dari *newspaper nail art* terlihat merata serta hampir tidak ada celah kuku yang terlihat di seluruh bagian kuku yang dihias, sedangkan pada penggunaan kadar alkohol 85% nilainya sebesar 2,76, karena hasil dari *newspaper nail art* terlihat cukup merata serta terlihat sedikit ada celah kuku yang terlihat di seluruh bagian kuku yang dihias. Untuk kriteria tekstur hasil *newspaper nail art* pada penggunaan alkohol 65% nilai

rata-ratanya sebesar 3,39 dan pada penggunaan alkohol 85% sebesar 2,73. Teksturnya dilihat dari halusnya permukaan kuku serta tidak adanya gumpalan.

Nilai rata-rata dari kerapian pada penggunaan kadar alkohol 65% sebesar 3,48, sedangkan untuk penggunaan kadar alkohol 85% mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,91 dan ini karena hasil *newspaper nail art* terlihat rapi walaupun terdapat sedikit sisa kuteks yang menempel pada kuku. Pada kriteria ketajaman warna untuk penggunaan kadar alkohol 65% mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,70, sedangkan untuk penggunaan kadar alkohol 85% mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,91. Hal ini karena warna yang dihasilkan lebih tajam pada penggunaan kadar alkohol 65% dibandingkan 85%. Pada kriteria tingkat kesukaan untuk penggunaan kadar alkohol 65% mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,94, sedangkan untuk penggunaan kadar alkohol 85% mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,06. Hal ini karena menurut pengamatan observer banyak yang menilai bahwa hasil keseluruhan *newspaper nail art* yang menggunakan kadar alkohol 65% lebih bagus daripada yang menggunakan 85% karena memang jika dilihat dari segi kerataan, tekstur, kerapian dan juga ketajaman warna hasil *newspaper nail art* lebih bagus menggunakan kadar alkohol 65%.

1. Analisis Statistik

Berikut ini adalah hasil perhitungan statistik yang diperoleh melalui bantuan spss 22

a. Kerataan

Tabel 4.1: Analisis statistik kerataan

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Sig.	f	ig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Sig.	
						Lower	Upper		
qual variances assumed	.020	.889	.131	4.000	.879	143	592	.165	
qual variances not assumed			.131	3.211	.879	143	592	.165	

Hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Samples Test*, dapat dilihat bahwa nilai t hitungnya adalah 6,131, derajat kebebasan sebesar 64 dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang

digunakan sebesar 0,05% (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap kerataan hasil *newspaper nail art*. Artinya, pada penggunaan kadar alkohol 65% hasilnya terlihat merata serta hampir tidak ada celah kuku yang terlihat di seluruh bagian kuku yang dihias. Sedangkan pada penggunaan kadar alkohol 85% hasilnya terlihat cukup merata serta terlihat sedikit ada celah kuku yang terlihat di seluruh bagian kuku yang dihias.

b. Tekstur

Table 4.2: Analisis statistik tekstur

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Sig.	f	ig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Sig.	
						Lower	Upper		
1 qual variances assumed	.131	.719	.794	4.000	.667	139	389	.944	
1 qual variances not assumed			.794	0.825	.667	139	389	.945	

Pada kriteria tekstur hasil *newspaper nail art* dapat dilihat bahwa nilai t hitungnya 4,794, derajat kebebasan sebesar 64, dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap tekstur *newspaper nail art*. Pengaruh yang terdapat pada aspek tekstur ini tidak terlalu nampak apabila dilihat secara kasat mata tetapi jika diraba akan terlihat teksturnya bahwa pada penggunaan kadar alkohol 65% tekstur yang dihasilkan lebih halus dibandingkan penggunaan kadar alkohol 85%.

c. Kerapian

Tabel 4.3: Analisis statistik kerapian

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	ig.	f	ig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper
						Lower	Upper		
qual variance assumed	402	528	.603	4	001	576	160	256	895
qual variance not assumed			.603	5.597	001	576	160	256	896

Hasil analisis data pada tabel dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,603, derajat kebebasan sebesar 64, dan signifikansinya sebesar 0,001. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap kerapian hasil *jadinewspaper nail art*. Pengaruh kadar alkohol terhadap kerapian hasil jadi *newspaper nail art* dapat dilihat bahwa sebagian besar tidak ada kuteks yang menempel pada sela kuku pada penggunaan kadar alkohol 65%. Sedangkan pada penggunaan kadar alkohol 85% cukup terdapat kuteks yang menempel pada sela kuku.

d. Ketajaman Warna

Pada tabel dibawah dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk kriteria ketajaman warna adalah 5,769, derajat kebebasan sebesar 64 dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap ketajaman warna hasil jadi *newspaper nail art*. Artinya, pada penggunaan kadar alkohol 65% warna yang dihasilkan lebih tajam dibandingkan dengan penggunaan kadar alkohol 85%.

Tabel 4.4: Analisis statistik ketajaman warna

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	ig.	f	ig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper
						Lower	Upper		
1 qual variances assumed	118	733	.769	4	000	788	137	515	.061
1 qual variances not assumed			.769	8.962	000	788	137	515	.061

e. Tingkat Kesukaan

Tabel 4.5: Analisis statistik tingkat kesukaan

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper	
1. Kesukaan	0,000	,000	4,732	64	,000	14,732	0,060	19,400	
2. Ketajaman warna			4,732	64	,000	14,732	0,060	19,400	

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk kriteria tingkat kesukaan adalah 14,732, derajat kebebasan sebesar 64 dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap tingkat kesukaan hasil jadi *newspaper nail art*. Dilihat dari lembar observasi, kebanyakan observer menyukai hasil jadi *newspaper nail art* yang menggunakan kadar alkohol 65%.

PEMBAHASAN

1. Hasil Jadi Newspaper Nail Art

a. Kerataan hasil jadi newspaper nail art

Kerataan hasil jadi *newspaper nail art* pada penggunaan kadar alkohol 65% mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,64. Sedangkan hasil jadi *newspaper nail art* pada penggunaan kadar alkohol 85% rata-ratanya sebesar 2,76. Hal ini dikarenakan tinta yang larut dalam alkohol 65% lebih sedikit dari pada 85% jadi tinta yang menempel lebih banyak dan lebih rata pada penggunaan alkohol 65% serta warna yang dihasilkan akan terlihat lebih tajam pula.

Untuk hasil uji statistik, menunjukkan bahwa signifikansinya sebesar 0,000 yang beratkurang dari 0,05 sehingga data tersebut bisa dikatakan signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap kerataan hasil jadi *newspaper nail art*.

b. Tekstur hasil jadi newspaper nail art

Tekstur hasil jadi *newspaper nail art* pada penggunaan kadar alkohol 65% yakni mempunyai nilai rata-rata 3,39. Sedangkan hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 85% mempunyai nilai rata-rata lebih rendah yaitu 2,73.

Pada analisis statistik, dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 (taraf nyata yang digunakan) sehingga pengujiannya bisa dikatakan signifikan, yang berarti terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap tekstur hasil jadi *newspaper nail art*.

c. Kerapian hasil jadi newspaper nail art

Kerapian hasil jadi *newspaper nail art* pada penggunaan kadar alkohol 65% mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,48. Sedangkan hasil jadi *newspaper nail art* pada penggunaan kadar alkohol 85% rata-ratanya sebesar 2,91.

Untuk hasil uji statistik, menunjukkan bahwa signifikansinya sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga data tersebut bisa dikatakan signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap kerapian hasil jadi *newspaper nail art*.

d. Ketajaman warna hasil jadi newspaper nail art

Ketajaman warna hasil jadi *newspaper nail art* pada penggunaan kadar alkohol 65% yakni mempunyai nilai rata-rata 3,70. Sedangkan hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 85% mempunyai nilai rata-rata lebih rendah yaitu 2,91. Hal ini dikarenakan tinta yang larut dalam alkohol 65% lebih sedikit dari pada 85% sehingga warna dan motif dari koran yang dihasilkan pada penggunaan kadar alkohol 65% lebih tajam dibandingkan dengan penggunaan kadar alkohol 85%.

Pada analisis statistik, dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 (taraf nyata yang digunakan) sehingga pengujiannya bisa dikatakan signifikan, yang berarti terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap ketajaman warna hasil jadi *newspaper nail art*.

e. Tingkat kesukaan hasil jadi *newspaper nail art*

Untuk tingkat kesukaan pada jenis kadar alkohol 65% mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,94, sedangkan untuk tingkat kesukaan pada kadar alkohol 85% mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,06.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, kadar alkohol berpengaruh terhadap hasil jadi *newspaper nail art*. Kadar alkohol 65% lebih baik dari pada kadar alkohol 85% karena apabila koran yang dicelupkan pada alkohol 65% tinta yang larut akan lebih sedikit sehingga tinta yang akan menempel pada kuku akan lebih bagus hasilnya, bisa merata dan warna serta motif dari koran yang akan dihasilkan juga akan terlihat lebih tajam. Sedangkan pada alkohol 85% tinta yang larut lebih banyak sehingga apabila ditempelkan pada kuku hasilnya tidak bisa merata dan ketajaman warnanya pun kurang begitu terlihat.

Untuk kerataan, tekstur, kerapian, ketajaman warna dan tingkat kesukaan juga rata-rata lebih baik pada penggunaan kadar alkohol 65%.

Pada uji statistik menunjukkan bahwa signifikansinya 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan signifikan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap tingkat kesukaan observer pada hasil jadi *newspaper nail art*.

2. Pengaruh Kadar Alkohol Terhadap Hasil Jadi *Newspaper Nail Art*

Setelah dilakukan perhitungan data dan pengamatan observer, dapat dijelaskan bahwa hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 65% dan 85% terdapat pengaruh dilihat dari hasil analisis statistik yang diperoleh dari perhitungan spss. Hasil dari kedua kadar alkohol menunjukkan bahwa hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 65% lebih bagus dilihat dari segi kerataan, tekstur, kerapian, ketajaman warna serta tingkat kesukaan.

Pada aspek penilaian tekstur hasil jadi *newspaper nail art* mempunyai nilai statistik uji t sebesar 4,794 untuk nilai rata-rata diagram alkohol 65% sebesar 3,39 dan alkohol 85% memiliki nilai rata-rata sebesar 2,73. Terdapat pengaruh hasil jadi *newspaper nail art* karena pada penggunaan alkohol 65% hasil jadi *newspaper nail art*nya antara kuku yang satu dan yang lain tidak terdapat gumpalan dan terlihat halus. Sedangkan untuk penggunaan kadar alkohol 85% hasil jadi *newspaper nail art*nya teksturnya tidak terlalu halus dan sedikit terdapat gumpalan.

Aspek kerapian hasil jadi *newspaper nail art*, nilai statistik uji t yaitu 3,603 dengan nilai rata-rata diagram menggunakan 65% sebesar 3,48, untuk hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan alkohol 85% nilai rata-rata diagram sebesar 2,91. Pengaruh hasil jadi *newspaper nail art* yang terlihat pada penggunaan alkohol 65% yaitu nail art terlihat rapi dan tidak ada sisa-sisa kuteks maupun bekas koran yang menempel pada sela-sela kuku. Sedangkan pada penggunaan kadar alkohol 85% hasil jadi *newspaper nail art* masih terdapat

sedikit sisa kuteks yang menempel pada bagian sela-sela kuku.

Aspek ketajaman warna nilai rata-rata diagram sebesar 3,70, untuk penggunaan kadar alkohol 85% nilai rata-ratanya sebesar 2,91. Pengaruh hasil jadi *newspaper nail art* dapat dilihat dari hasil statistik uji t yaitu sebesar 5,769, bahwa pada penggunaan kadar alkohol 65% warna dan motif dari koran yang dihasilkan lebih terlihat tajam. Sedangkan pada penggunaan alkohol 85% hasil jadi *newspaper nail art* warna dan motif yang dihasilkan tidak begitu terlihat dengan tajam.

Aspek tingkat kesukaan terdapat pengaruh dilihat dari nilai statistik uji t 14,732. Dengan menggunakan kadar alkohol 65% nilai rata-ratanya sebesar 3,94, untuk hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan alkohol 85% nilai rata-rata sebesar 3,06. Pada aspek tingkat kesukaan hasil jadi *newspaper nail art* menurut para observer penggunaan alkohol 65% secara keseluruhan lebih bagus daripada alkohol 85%.

Semua aspek juga dapat dipengaruhi hasilnya oleh keterampilan, skill dan pengalaman yang cukup dari *nail stylis* agar mampu menghasilkan *nail art* yang bagus dan sempurna. Hasil jadi *newspaper nail art* menggunakan kadar alkohol 65% hasilnya lebih terlihat rata, teksturnya halus dan warna yang dihasilkan juga terlihat lebih tajam. Sedangkan hasil jadi *newspaper nail art* pada penggunaan alkohol 85% hasilnya tidak begitu rata, sedikit terdapat gumpalan dan warna yang dihasilkan tidak terlalu tajam.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan kadar alkohol 65% pada hasil jadi *newspaper nail art*, berdasarkan penilaian observer adalah kriteria kerataan mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,64, kriteria tekstur 3,39, nilai rata-rata dari kerapian sebesar 3,48, nilai rata-rata dari ketajaman warna sebesar 3,70 sementara nilai tertinggi pada kriteria tingkat kesukaan observer sebesar 3,94.
2. Hasil jadi *newspaper nail art* dengan menggunakan kadar alkohol 85%, berdasarkan penilaian observer adalah kriteria kerataan hasil jadi *newspaper nail art* mendapat nilai rata-rata sebesar 2,76, kriteria tekstur pada hasil jadi *newspaper nail art* mempunyai nilai sebesar 2,73, kerapian pada hasil jadi *newspaper nail art* rata-ratanya sebesar 2,91, kriteria ketajaman warna pada hasil jadi *newspaper nail art* mempunyai rata-rata sebesar 2,91 dan kriteria tingkat kesukaan observer hasil rata-ratanya sebesar 3,06
3. Terdapat pengaruh kadar alkohol terhadap hasil jadi *newspaper nail art*. Hal ini dilihat dari signifikansi menggunakan taraf nyata sebesar 0,05 (5%). Karena semua datanya signifikan, maka hipotesisnya diterima.

Saran

Dari kesimpulan analisis data maka disusunlah saran untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam pemilihan model, pilih bentuk jari dan kuku yang sama serta warna kulit yang sama.
2. Untuk penelitian eksperimen sebaiknya menggunakan alat yang digunakan berbahan dasar kaca.
3. Sebaiknya dalam setiap langkah kerja harus diukur dengan waktu sehingga mendapatkan hasil *Newspaper Nail Art* yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Antono, dkk. 2013. Pengaruh Kualitas Tinta Terhadap Kualitas Cetak Dalam Industri Percetakan Koran. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- Andre. 2001. *Handbook of Cosmetic Science and Technology Second Edition*. Diunduh dari <https://books.google.co.id>. Diakses pada tanggal 9 April 2015.
- Anggraeni, Heni. 2013. Manfaat Hasil Belajar Nail Art Sebagai Kesiapan Menjadi Nail Stylist. *Skripsi*, (<http://repositoryupi.edu/id/eprint/4295>) Diakses pada tanggal 15 Agustus 2015.
- Anggraini, Feby. 2014. *Penilaian Hasil jadi Nail Art*. (online). <http://www.dasar-dasar-nail-art/kutek/kecantikan/pdf>. Diakses 22 desember 2015.
- Anonym.2013.NailArt.(Online).http://www.nailartmurah.com/?p=70&wmpm_switcher=dekstop. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlia, Siti. 2008. *Surat Kabar*. Bogor: Tim Dahlia.
- Djali. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gardner, Bruce. 2007. Uji Beda Pada Tepung Beras, Ketan Hitam dan Singkong. *Jurnal Teknik*. Vol.6 (1): hal. 531-536.
- Gooch. 2010. Penentuan Kadar Alkohol Secara Kualitatif dan Kuantitatif Dari Hasil Fermentasi. *Jurnal Penelitian Sains*. Vol.10 (1): hal.5-25.
- Harjanti, Novita, dkk. 2009. *Kosmetika Kuku Antara Keindahan dan Keamanan*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Kusantati, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid .* Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusianti, Nia. 2013. *Spa dan Perawatan Badan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Semarang. CV.Andi Offset.
- Prasasty, Resita Ayu. 2014. *Ini Sejarah Perkembangan Manikur*. (Online). (<http://m.okezzone.com/read/2014/05/20/195/9876>) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2015.
- Purwaningsih, NE. 2003. *Merias Kuku*. (online). (<http://psbtik.smkn1cms.net/kecantikan/tata-kecantikan-kulit/merias-kuku.pdf>). Diakses 22 Desember 2015.
- Puspita Sari, Yeni. 2014. *Peningkatan Keterampilan Nail Art Melalui Pelatihan Bagi Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Surabaya*. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd.2005. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta: PT.Jalasutra.
- S. Wibowo,Daniel. 2010. *Anatomi Tubuh Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Setiadi.2007. *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyani. 2005. *Senyawa Alkohol dan senyawa Eter*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syahrul, dkk. 2013. Pengatur Kadar Alkohol Dalam Larutan. *Jurnal Teknik Komputer Unikom*. Vol.2 (1): hal. 1-6.
- Tranggono, Retno Iswari, dkk. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tresna, P. 2010. *Modul4 Dasar Rias Merawat Tangan, Kaki dan RiasKuku*. (online). (http://www.file.upi.edu/Direktori/FPTK/Jur_PEN_D_KESEJAHTERAAN_KELUARGA/1963101619_9001.pdf). Diakses 20 Februari 2015.
- Winkel. 2004. *Minat Dalam Belajar Siswa*. Yogyakarta: Media Abadi.